

PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA KENDALBULUR, KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Linda Puspitasari¹, Moh Gufron²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: lindapust20@gmail.com¹, gufron.ringinpitu@gmail.com²

Article History

Received : 20-07-2023

Revised : 31-07-2023

Accepted : 04-08-2023

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); Pemberdayaan Masyarakat; Pertumbuhan Ekonomi

Keywords: BUMDes; Community Empowerment; Economic Growth

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Populasi adalah warga masyarakat Desa Kendalbulur, jumlah sampel sebanyak 157 warga diambil dengan teknik *Sampel Jenuh*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Peneliti ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variable Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.519 > 1.975$ dan $2.360 > 1.975$ secara parsial variable pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji F menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.498 > 2.337$). Nilai Adjusted R^2 sebesar 5.5% artinya variable Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemberdayaan masyarakat memberikan sumbangan efektif terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5.5%, sisanya 94.5% dipengaruhi variable lain dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Indonesia's economic growth remains strong amidst a global economic slowdown. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth has slightly increased compared to growth in the previous quarter. This study uses a type of quantitative correlation research. The population is residents of Kendalbulur Village, a total sample of 157 residents was taken using the Saturated Sample technique. Methods of data collection using a questionnaire. This researcher uses multiple linear regression analysis techniques. The results of the t test show that partially the Village Owned Enterprises (BUMDes) variables have a significant influence on economic growth with $t_{count} > t_{table}$, namely $2,519 > 1,975$ and $2,360 > 1,975$ partially the

community empowerment variable has a significant influence on economic growth. The results of the F test show that village-owned enterprises (BUMDes) have a significant influence on economic growth with a value of $F_{count} > F_{table}$ ($5.498 > 2.337$). The Adjusted R² value of 5.5% means that the Village Owned Enterprises (BUMDes) and community empowerment variables make an effective contribution to economic growth of 5.5%, the remaining 94.5% is influenced by other variables in this study.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah tiang dari kegiatan ekonomi di suatu desa yang bertujuan sebagai lembaga social (Social Institution) serta lembaga komersial (Commercial Institution). Selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memiliki peran sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya sebagai penyediaan pelayanan sosial. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Larasati Desa Kendalbulur didirikan pada tahun 2015. Hingga saat ini BUMDes Larasati memiliki 5-unit usaha yang bergerak pada bidang pelayanan, dan pertanian. Dalam pembangunan setiap unit, BUMDes Larasati selalu melihat potensi sumber daya yang dimilikinya. Sehingga dalam hal pelayanan atau kegiatan di setiap unit bisa maksimal.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan suatu Desa menjadi Desa yang maju dan mandiri serta bisa meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat Desa pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat Desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan Desa. Dalam setiap kegiatan pembangunan program desa, pemberdayaan masyarakat di Desa Kendalbulur selalu dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga bisa mengasah atau menambah wawasan untuk warga masyarakat.

Dalam bidang pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kendalbulur sebagian besar warganya merasakan pertumbuhan yang sangat pesat dengan setelah didirikannya BUMDes Larasati. Karena dengan dibukanya lapangan pekerjaan serta pemberdayaan masyarakat yang maksimal sehingga perputaran ekonomi warga tetap kembali ke warganya.

Peneliti ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* dan *Pemberdayaan Masyarakat* terhadap *Pertumbuhan Ekonomi* ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Zulifah Chikmawati pada tahun 2019 dengan judul “Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Pengetahuan Sumber Daya Manusia”. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, maka peneliti mengembangkan model penelitian dan memilih variabel *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* dan *Pemberdayaan Masyarakat* untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel *Pertumbuhan Ekonomi*.

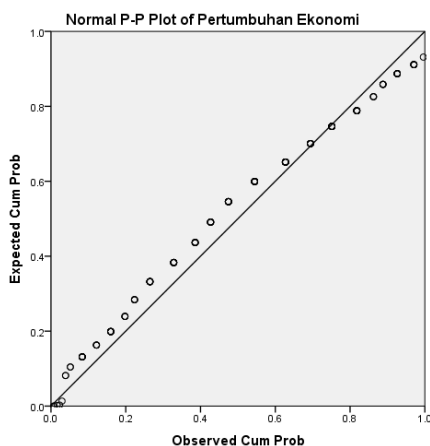
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya serta tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Populasi pada penelitian ini adalah warga Desa Kendalbulur dengan jumlah 4.054 jiwa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 157 dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Menurut (Sugiyono, 2017) pada teknik *sampling purposive*, penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri dari 45 item pertanyaan dengan penetapan skor instrumen menggunakan *skala Likert* dengan 5 alternatif jawaban. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen Penelitian berupa uji validitas dan uji reabilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis yang meliputi Uji t dan Uji F, Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan normalitas terpenuhi yaitu pada pengamatan dengan Normal P-Plot, jika data penelitian bersebaran disekitar garis diagonal, dapat diasumsikan model regresi tersebut berdistribusi normal dan lolos uji normalitas. Sedangkan pada pengamatan dengan One Sample Kolmogorov-Sminov Test, model regresi berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan ketentuan nilai One Sample Kolmogorov-Sminov Test dan nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari taraf 0,05.



Berdasarkan gambar Normal P-Plot of Regression Standardized Residual diatas, titik-titik (data) berada merapat di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (X1) dan pemberdayaan masyarakat (X2) dikatakan normal dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.13 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pertumbuhan Ekonomi	Badan Usaha Milik Desa	Pemberdayaan Masyarakat
N		157	157	157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.17	62.11	60.16
	Std. Deviation	7.291	4.983	5.603
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.108	.100
	Positive	.082	.108	.072
	Negative	-.100	-.060	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.249	1.352	1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088	.052	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Sminov Test sebesar 1.248 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.089 lebih besar dari 0.05.

Uji Linieritas

Menurut (Ghozali, 2018) “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Dengan melakukan uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik, serta apakah data yang peneliti miliki sesuai dengan garis liniernatau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Badan Usaha Milik Desa (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi * Badan Usaha Milik Desa	Between Groups	1295.940	22	58.906	1.128	.325
	Linearity	272.803	1	272.803	5.225	.024

	Deviation from Linearity	1023.136	21	48.721	.933	.550
	Within Groups	6995.755	134	52.207		
	Total	8291.694	156			

Berdasarkan table diatas hasil uji linieritas variable Badan Usaha Milik Desa (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) diperoleh nilai sig.linearity 0.024 kurang dari 0.05 dan nilai sig.deviation from linearity lebih dari 0.05 yaitu 0.550

Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Pemberdayaan Masyarakat (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1986.096	25	79.444	1.650	.038
Pertumbuhan Ekonomi * Pemberdayaan Masyarakat	Between Groups	233.734	1	233.734	4.856	.029
	Deviation from Linearity	1752.362	24	73.015	1.517	.073
	Within Groups	6305.598	131	48.134		
Total		8291.694	156			

Berdasarkan table 4.15 diatas hasil uji linieritas variable Pemberdayaan Masyarakat (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) diperoleh nilai sig.linearity 0.029 kurang dari 0.05 dan nilai sig.deviation from linearity lebih dari 0.05 yaitu 0.073.

Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas**Coefficients^a**

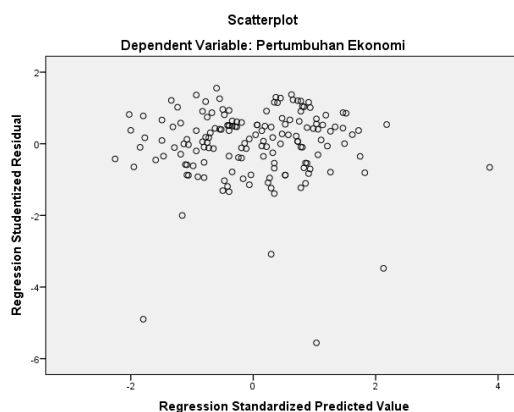
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.853	9.766		2.852	.005		
1							
Badan Usaha Milik Desa	.288	.114	.197	2.519	.013	.993	1.007
Pemberdayaan Masyarakat	.240	.102	.184	2.360	.020	.993	1.007

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance value Badan Usaha Milik Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) lebih besar dari 0.10 yaitu masing-masing sebesar 0.993 dan demikian dengan nilai VIF kedua variabel independen kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 1.007.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain sama.



Berdasarkan gambar scatterplot diatas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta ppola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, variabel dependen diasumsikan bersifat acak/skolastik, artinya memiliki distribusi probabilitik. Analisis data permasalahan ini adalah pengaruh *Badan Usaha Milik Desa* dan *Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	27.853	9.766		
1 Badan Usaha Milik Desa	.288	.114	.197	2.519	.013
Pemberdayaan Masyarakat	.240	.102	.184	2.360	.020

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.17 coefficients³ dapat dilihat bahwa diperoleh persamaan dari rumus regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b₁, b₂ dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 27.853 + 0.288_1 + 0.240_2$ dimana penjelasannya sebagai berikut:

1. (a) Merupakan konstanta yang besarnya 27.853 menyatakan bahwa jika variabel independen Badan Usaha Milik Desa dan pemberdayaan masyarakat sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) sebesar 27.853.
2. (b₁) merupakan koefisien regresi dari Badan Usaha Milik Desa (X₁) sebesar 0.288 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain (X₂) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh dalam peningkatan besarnya Y yang sebesar 0.240.
3. (b₂) merupakan koefisien regresi dari pemberdayaan masyarakat (X₂) sebesar 0.240 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain (X₁) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh dalam peningkatan besarnya Y yang sebesar 0.240.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan pembandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 4.18 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	27.853	9.766		2.852	.005
1	Badan Usaha Milik Desa	.288	.114	.197	2.519	.013
	Pemberdayaan Masyarakat	.240	.102	.184	2.360	.020

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa uji t dalam variable Badan Usaha Milik Desa (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai sig.t < alpha yaitu sebesar $0.013 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.519 > 1.975488$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Badan Usaha Milik Desa (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa dalam variabel pemberdayaan masyarakat (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai sig.t < alpha yaitu sebesar $0.020 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.360 > 1.975488$. Apabila signifikan $t < \alpha$ atau dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pemberdayaan masyarakat (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung.

b. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan perhitungan penentuan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.585	2	276.292	5.498	.005 ^b
	Residual	7739.110	154	50.254		
	Total	8291.694	156			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 5.498 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 2.337. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.498 > 2.337$. Sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan pada variable badan usaha milik desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung.

Koefisien Determinasi**Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 ^a	.067	.055	7.089	1.252

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat dilihat koefisien korelasi (R) antara badan usaha milik desa terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0.258. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) atau Adjusted R Square dari persamaan regresi sebesar 0.055. Hal ini menunjukkan bahwa 5,5% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan X2. Sedangkan sisanya 94.5% (100% - 5.5%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X1 dan X2 yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti pengelolaan UMKM, tingkat teknologi, manajemen, kewirausahaan dan informasi yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ada pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung berdasarkan nilai sig. $t < \alpha$ dengan hasil nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Badan Usaha Milik Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial ada pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung berdasarkan nilai sig. $t < \alpha$ dengan hasil nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Secara simultan ada pengaruh Badan Usaha Milik Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan hasil H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan variabel Badan Usaha Milik Desa dan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Saran

Berdasarkan hasil uji R Square oleh peneliti yang membuktikan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5.5%, hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi masih dipengaruhi variabel yang lain sebesar 94.5%. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menambah variabel lain atau menggunakan variabel diluar variabel penelitian yang ada untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya pertumbuhan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur saya kepada Allah SWT, terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Moh Gufron. M.Pd., atas bimbingannya selama ini serta segenap staff, karyawan, dan warga Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung yang telah membantu saya dalam pengumpulan data. Terima kasih untuk kedua orang tua, saudara, dan teman-teman saya yang senantiasa memeberikan Doa dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia et al. (2022). Pengaruh pemberdayaan masyarakat dan inovasi guna meningkatkan kinerja bumdes yang berkesinambungan di desa karangsalam lor kecamatan baturren kabupaten banyumas.
- Cahyani, E., Guspul, A., & Wijayanti, R. (2019). Analisis Pengaruh Bumdes dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada BUMDes Silatri Indah Desa Beran dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 32–39.
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101.
- Fadillah, H., History, A., Berkembang, B., Maju, B., Bumdes, A., Bumdes, D., & Bumdes, I. (2023). *Jurnal economina*.
- Hidayat, S. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Tren Pertumbuhan Ekonomi*. 779–794 Lestari, N. P. (2017). *Social Institution Assignment*.
- Maulana, F., Mas'ud Said, M., & Hayat, D. (2021). Pengaruh Kinerja Organisasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(3), 209–220.
- Merina, C. I. (2022). SEIKO: *Journal of Management & Business Analisis Kontribusi Pengelolaan BUMDes terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul*. 4(3), 104– 112. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2399>
- Nardin, Y. (2019). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 140–145. www.publikasi.unitri.ac.id
- Nasir, M., Hasan, H., & Marumu, D. (2021). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Dadakitan Kabupaten Tolitoli The Influence of Village Owned Enterprises (BUMDes) on Community Economic Empowerment in Dadakitan Village, Tolitoli Regency *PENDAH*. 01, 1–6.
- Wirsa, G. D. P. (2020). PARTA : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat KEBERADAAN BUMDES SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI DESA DI DESA TELAGATAWANG, KECAMATAN SIDEMEN KARANGASEM*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–12. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Nuraini, I. (2017). *KUALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH KABUPATEN / KOTA DI JAWA TIMUR*. 79–93.
- Nurhasan, J. A., & Munawar, A. H. (2020). Efektivitas peran BUMDes terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Panjalu. *Ekonomi Syariah kontemporer*, 1(2), 88–99.

- Pangestu, A. T. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Administrasi Negara*, 126–133. Bumdes Rahayu, S., & Febrina, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bumdes Di Desa Sugai Nibung. *Jurnal Trias Politika*, 5(1), 49–61. <https://doi.org/10.33373/jtp.v5i1.2905>
- Umanailo, M. C. B. (2018). Integration of Community Empowerment Models [Pengintegrasian Model Pemberdayaan Masyarakat] M Chairul Basrun Umanailo Abstrak. *Proceeding of Community Development*, 2, 268–277.
- Wahyuni, D. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Panggungharjo, Kabupaten Bantul. *Kajian*, 24(3), 191–203. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/>